

1. Perangkat Daerah : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
2. Tugas : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
3. Fungsi :
  1. Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan dan Kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah Daerah;
  2. Perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
  3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
  4. Pengarahan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
  5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang perbibitan, pakan dan produksi peternakan;
  6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kawasan dan agribisnis peternakan;
  7. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kesehatan hewan;
  8. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang Kesehatan masyarakat veteriner;
  9. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
  10. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
  11. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan

12. Pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama (Indikator Tujuan) :
1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sub sektor peternakan (%)
  2. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP)
  3. Produksi Komoditas Peternakan
  4. Nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah (skor)
  5. Indeks Kepuasan Masyarakat (skor)

Uraian / penjelasan Indikator Kinerja Utama :

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
T.1	Tujuan : Meningkatkan Peran Sub Sektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sub sektor peternakan	%	<p>Definisi Operasional : Persentase perubahan nilai tambah bruto (NTB) subsektor peternakan dari satu periode ke periode lainnya (biasanya tahunan). Indikator ini mengukur kontribusi subsektor peternakan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan</p> <p>Rumus /Formulasi Perhitungan :</p> $\text{Laju Pertumbuhan Ekonomi (\%)} = \frac{[(\text{NTB tahun berjalan} - \text{NTB tahun } t-1)]}{\text{NTB tahun } t-1} \times 100\%$ <p>Sumber Data : Badan Pusat Statistik (BPS)</p> <p>Tipe Indikator : -Positif / <del>Negatif</del></p>

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
S.1.1	Sasaran : Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP)	nilai	<p>Definisi Operasional : Rasio antara indeks harga yang diterima peternak (output) dengan indeks harga yang dibayar peternak (input) dalam kegiatan usaha peternakan</p> <p>Rumus /Formulasi Perhitungan : NTP Peternakan = <math>\frac{It}{Ib} \times 100</math></p> <p>catatan: It = Indeks Harga Diterima Ib = Indeks Harga Dibayar</p> <p>Sumber Data : Badan Pusat Statistik (BPS)</p> <p>Tipe Indikator : -Positif / <del>Negatif</del></p>
S.1.2	Sasaran : Meningkatnya Produksi dan Daya Saing Komoditas Peternakan	Produksi Komoditas Peternakan	ton	<p>Definisi Operasional : Jumlah hasil yang diperoleh dari kegiatan budidaya ternak selama periode waktu tertentu, yang meliputi produksi daging, produksi telur dan produksi aneka ternak lainnya</p> <p>Rumus /Formulasi Perhitungan : Produksi Komoditas Peternakan = <math>\sum(\text{Produksi Daging} + \text{Produksi Telur} + \text{Produksi Aneka Ternak})</math></p> <p>Sumber Data : Kabupaten/Kota, Swasta, Data Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPS</p> <p>Tipe Indikator : -Positif / <del>Negatif</del></p>

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
S.1.3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	skor	<p>Definisi Operasional : Ukuran yang menunjukkan tingkat pencapaian kinerja Perangkat Daerah dalam pengelolaan akuntabilitas berdasarkan prinsip-prinsip manajemen kinerja, yang dinilai melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB atau instansi berwenang lainnya</p> <p>Rumus /Formulasi Perhitungan : Nilai Akuntabilitas Kinerja = <math>\Sigma</math>Bobot dari sub komponen yang dinilai (mengacu pada Pergub Nomor 12 tahun 2025)</p> <p>Sumber Data : Nilai yang dipublikasi inspektorat</p> <p>Tipe Indikator : -Positif / <del>Negatif</del></p>
		Indeks Kepuasan Masyarakat	skor	<p>Definisi Operasional : Ukuran kuantitatif yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh unit pelayanan publik, yang dihitung berdasarkan persepsi masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan sesuai dengan ketentuan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017</p> <p>Rumus /Formulasi Perhitungan : <math display="block">SKM = \frac{\Sigma \text{Nilai Persepsi Per Unsur}}{\Sigma \text{Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}</math></p> <p>Sumber Data : Laporan SKM Semesteran</p> <p>Tipe Indikator : -Positif / <del>Negatif</del></p>

**Ket.**

1. Tujuan dan Sasaran beserta Indikatornya diambil berdasarkan yang tertuang dalam ranwal Renstra 2025 – 2029.
2. Definisi Operasional : Definisi yang menjelaskan secara lengkap terkait Indikator tujuan / sasaran.
3. Rumus / Formulasi Perhitungan : Cara menghitung capaian dari Indikator tujuan / sasaran.
4. Sumber data : Instansi / Perangkat Daerah yang melakukan perhitungan data capaian Indikator.
5. Tipe Indikator :
  - **Positif** : Capaian makin besar makin baik.
  - **Negatif** : Capaian makin kecil makin baik.